

ABSTRAK

Debora Stefany Sitepu (01406190016)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DI ERA POSTMODERNISME

(viii + 25 halaman)

Allah telah memanggil guru Kristen untuk bertanggung jawab menuntun siswanya dalam pengetahuan yang sesuai dengan kebenaran Allah. Namun, filsafat pendidikan postmodernisme yang hadir saat ini bukanlah mengarahkan siswa untuk memiliki pemahaman yang benar, namun menuntun siswa untuk menciptakan kebenarannya sendiri. Oleh karena itu, peran guru di era postmodern ini perlu dikaji lebih dalam melalui filsafat pendidikan Kristen. Tujuan dari penulisan *paper* ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Kristen sebagai penuntun bagi siswa dalam menghadapi era postmodernisme. Penulisan ini disusun dengan metode kajian literatur yang menggunakan sumber-sumber dari buku dan hasil penelitian sebagai dasar teoritis dan landasan analisis. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru Kristen sebagai penuntun sangatlah penting untuk mengarahkan siswa pada pemahaman dan pengenalan yang mendalam pada Allah. Tuntunan ini harus dilandasi oleh kebenaran absolut yang adalah milik Allah dan Roh Kuduslah yang telah menginspirasi manusia untuk memahami kebenaran tersebut. Saran yang penulis dapat berikan yaitu guru dapat menuntun siswa dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti penerapan *essential question* dan *enduring understanding*, metode pembelajaran yang kritis, serta pembangunan komunitas belajar yang berpusat pada Kristus.

Referensi: 52 (1979-2020).

ABSTRAK

Debora Stefany Sitepu (01406190016)

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED-INQUIRY* DALAM UPAYA MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X *MAJOR BUSINESS STUDIES*

(x + 28 halaman: 2 lampiran)

Keterampilan berpikir kritis menolong siswa dalam menghadapi tantangan abad 21. Berpikir kritis juga mendorong siswa untuk bertindak reflektif, memutuskan apakah suatu hal itu benar atau salah. Akan tetapi, fenomena yang terjadi adalah masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan berpikir kritis. Padahal sejatinya, Allah telah mengaruniakan kapasitas pada manusia untuk berpikir kritis menggunakan akal budi dan hikmat. Kemampuan berpikir ini harus dilandasi pada kebenaran Alkitab khususnya ketika menghadapi isu-isu kontroversial yang terjadi. Oleh sebab itu, diperlukan peran guru dalam menuntun siswa untuk berpikir kritis dengan dilandasi pada kebenaran Alkitab. Wujud dari tuntunan guru dapat dilihat melalui implementasi model pembelajaran *guided-inquiry*. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *guided-inquiry* dalam upaya membangun kemampuan berpikir kritis siswa kelas X *major business studies*. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan portofolio PPL 2 dengan didukung sumber literatur yang relevan dan valid. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *guided-inquiry* mampu membangun kemampuan berpikir kritis siswa kelas X *major business studies* dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya ialah untuk mengimplementasikan model pembelajaran *guided-inquiry* dengan progresif serta menyusun panduan belajar untuk mendukung proses inkuiri siswa yang lebih terstruktur.

Referensi: 70 (1987-2022).